

ISSN : 2088-6012

JURNAL ILMU KEPERAWATAN



ASPEK KEPERAWATAN PADA INKONTINENSIA URIN

Dina Dewi Sartika Lestari Ismail

DAMPAK HOME BASED EXERCISE TRAINING TERHADAP KAPASITAS FUNGSIONAL PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Tony Suharsono, Krisna Yetti, Lestari Sukmarini

EFEK EKSTRAK DAUN PEGAGAN (Centella asiatica) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA TERKONTAMINASI PADA TIKUS PUTIH (Rattus novergicus) GALUR WISTAR

Sholihatul Amaliya, Bambang Soemantri, Yulian Wiji Utami

PENGARUH BUAH MAHKOTA DEWA TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PLASMA PADA TIKUS STRAIN WISTAR

Septi Dewi Rachmawati

SENAM DAPAT MENINGKATKAN KESEIMBANGAN TUBUH LANSIA DI YAYASAN GERONTOLOGI KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Setyoadi, Yulian Wiji Utami, Sheylla Septina M

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI PSIK-A 2006-2007 FKUB MALANG

Laily Yuliatun, Siti Chandra W.B, Kesuma Pertiwi

EFEK LUMATAN DAUN PEPAYA (Carica Papaya L.) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DANGKAL PADA TIKUS PUTIH (Rattus Novergicus) GALUR WISTAR

Willy Rachmad Wira Utama, Yulian Wiji Utami, Triyudani Mardaning Raras

EFEKTIFITAS AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TATALAKSANA BALITA DENGAN DIARE DI DUA RUMAH SAKIT KOTA MALANG

Rinik Eko Kapti, Yeni Rustina, Widyatuti

EFEKTIVITAS ANTARA PENGGUNAAN EEA (EXPLICIT EKSTERNAL AIDS) DENGAN IIA (IMPLICIT INTERNAL AIDS) SEBAGAI MNEMONIC STRATEGY DALAM MENINGKATKAN MEMORI PADA LANSIA

Khumidatun Niswah, Ketut Sudiana, Harmayetty

HUBUNGAN KEJADIAN DEPRESI DAN INSOMNIA PADA LANSIA DI PANTI WERDHA TRESNO MUKTI TUREN MALANG

Renny Nova, Titin Andri Wihastuti, Retno Lestari

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Volume 1, No. 1, Mei 2013

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Pelindung

DR.Dr. Kusworini, M.Kes, Sp.PK

Pemimpin Redaksi

Ns. Setyoadi, M.Kep, Sp.KepKom

Wakil Pemimpin Redaksi

Yulian Wiji Utami, S.Kp, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Ns. Mifetika Lukitasari, S.Kep

Bendahara Redaksi

Ns. Niko Dima Kristianingrum, S.Kep

Anggota Redaksi

Ns. Tony Suharsono, M.Kep
Ns. Kumboyo, M.Kep, Sp.Kom
Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes
Ns. Dina Dewi Sartika Lestari Ismail, M.Kep
Ns. Laily Yuliatun, M.Kep
Ns. Dian Susmarini, M.N
Ns. Heny Dwi Windarwati, M.Kep, Sp.KepJ
Ns. Retno Lestari, M.Nurs
Ns. Septi Dewi Rahmawati, M.Ng
Ns. Fransiska Imavike, M.Nurs
Ns. Heri Kristianto, M.Kep, Sp.KMB
Kuswanto Rusca Putra, S.Kp, M.Kep

Administrasi

Yuyun Nurdiana, A.Md

Alamat Redaksi :

Gedung Biomedik Lantai 2
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Jalan Veteran Malang 65145
Telepon (0341) 551611, 569117, 567192
pesawat 126;
Fax (62) (0341) 564755
Email : jik@ub.ac.id
Website : www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
ASPEK KEPERAWATAN PADA INKONTINENSIA URIN <i>Dina Dewi Sartika Lestari Ismail</i>	3
DAMPAK HOME BASED EXERCISE TRAINING TERHADAP KAPASITAS FUNGSIONAL PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI <i>Tony Suharsono¹, Krisna Yetti², Lestari Sukmarini²</i>	12
EFEK EKSTRAK DAUN PEGAGAN (<i>Centella asiatica</i>) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA TERKONTAMINASI PADA TIKUS PUTIH (<i>Rattus novergicus</i>) GALUR WISTAR Sholihatul <i>Amaliya¹, Bambang Soemantri², Yulian Wiji Utami¹</i>	19
PENGARUH BUAH MAHKOTA DEWA TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL PLASMA PADA TIKUS STRAIN WISTAR <i>Septi Dewi Rahmawati</i>	26
SENAM DAPAT MENINGKATKAN KESEIMBANGAN TUBUH LANSIA DI YAYASAN GERONTOLOGI KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG Setyoadi, Yulian Wiji Utami, Sheylla Septina M.	35
PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI PSIK-A 2006-2007 FKUB MALANG <i>Laily Yuliatun¹, Siti Chandra W.B², Kesuma Pertiwi¹</i>	41
EFEK LUMATAN DAUN PEPAYA (<i>Carica Papaya L.</i>) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II DANGKAL PADA TIKUS PUTIH (<i>Rattus Novergicus</i>) GALUR WISTAR <i>Willy Rachmad Wira Utama¹, Yulian Wiji Utami¹, Triyudani Mardaning Raras²</i>	46
EFEKTIFITAS AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TATALAKSANA BALITA DENGAN DIARE DI DUA RUMAH SAKIT KOTA MALANG <i>Rinik Eko Kapti¹, Yeni Rustina², Widyatuti²</i>	53
EFEKTIVITAS ANTARA PENGGUNAAN EEA (EXPLICIT EKSTERNAL AIDS) DENGAN IIA (IMPLICIT INTERNAL AIDS) SEBAGAI MNEMONIC STRATEGY DALAM MENINGKATKAN MEMORI PADA LANSIA <i>Khumidatun Niswah¹, Ketut Sudiana², Harmayetty³</i>	61
HUBUNGAN KEJADIAN DEPRESI DAN INSOMNIA PADA LANSIA DI PANTI WERDHA TRESNO MUKTI TUREN MALANG <i>Renny Nova, Titin Andri Wihastuti, Retno Lestari</i>	71

HUBUNGAN KEJADIAN DEPRESI DAN INSOMNIA PADA LANSIA DI PANTI WERDHA TRESNO MUKTI TUREN MALANG

Renny Nova, Titin Andri Wihastuti, Retno Lestari

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Depresi merupakan masalah kejiwaan yang seringkali menyerang Lansia. Depresi adalah perasaan sedih dan pesimis, berhubungan dengan penderitaan, berupa serangan pada diri sendiri atau perasaan marah yang dalam. Kondisi lain yang sering ditemui pada Lansia yaitu insomnia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian depresi dan insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian "Cross Sectional" dengan variabel independen (kejadian depresi) dan variabel dependen (kejadian insomnia). Pengambilan sampel dilakukan dengan *Total Sampling Technique* dengan jumlah sampel 34 responden. Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan data P value/nilai probabilitas $< 0,05$ yakni $0,000$, $X^2_{hitung} (22,512) > X^2_{tabel} (7,815)$, dan $R^2 = 0,514$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kejadian depresi dan insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen, Malang. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menyempurnakan uji validitas pada setiap instrumen penelitian dan menggunakan pendekatan lainnya seperti *Case Control Study Design*.

Kata Kunci: Depresi, Insomnia, Lansia.

ABSTRACT

Depression is a kind of mental disorder that often be had by the elderly. Depression is defined as sad and pessimistic feeling related with sorrow that can be in form of attack aimed to one's self or deep anger. Other condition that often be had by the elderly is insomnia. The purpose of this research is to know The Correlation Of Depression Incident And Insomnia To The Elderly People In The Tresno Mukti Werdha Institution. This research done by using Cross Sectional Study Design with two variables namely depression incident as independent variable and insomnia incident as dependent variable. Samples was taken by using Total Sampling Technique and the total of samples are 34 respondents. Based on Chi-Square Test, we got probability value $< 0,05$ is $0,000$, $X^2_{cont} (22,512) > X^2_{tablel} (7,815)$, and $R^2 = 0,514$. The result showed there is correlation between depression incident and insomnia to the elderly in The Tresno Mukti Werdha Institution. It need to do continuously research with validity test previously in each instruments and use another research design like *Case Control Study Design*.

Key Words : Depression, Insomnia, The Elderly People

Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. 1, No. 1, Mei 2013 Korespondensi: Renny Nova, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Jl. Veteran Malang Telp : 0341-569117 pswt 126 Email: reva_han@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pada Lansia banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikologis, dan penyakit yang sering dijumpai pada Lansia. Akibat adanya perubahan tersebut, Lansia dapat merasakan adanya kekurangan yang dapat menimbulkan perasaan negatif pada dirinya, seperti perasaan depresi (Rafknowledge, 2004).

Depresi adalah suatu perasaan sedih dan pesimis yang berhubungan dengan penderitaan, dapat berupa serangan yang ditujukan pada diri sendiri atau perasaan marah yang dalam (Nugroho, 2000).. Depresi merupakan masalah kejiwaan yang seringkali menyerang Lansia dimana Lansia merasa tidak berdaya dan kehilangan harapan hidup. Dengan semakin meningkatnya jumlah Lansia di Indonesia yang diprediksi mencapai 414% pada tahun 2025, maka ada kemungkinan banyak Lansia yang dapat menjadi depresi juga (Anonymous, 2009). Adapun prevalensi depresi pada Lansia yang menjalani perawatan di RS dan panti perawatan sebesar 30-45% dari jumlah Lansia di Indonesia (Evy, 2008).

Kondisi lain yang sering ditemui pada Lansia yaitu insomnia. Lebih dari 50% Lansia mengeluh kesulitan tidur malam. Angka-angka ini cenderung semakin bertambah untuk masa-masa mendatang yang disebabkan karena usia harapan hidup semakin bertambah, stressor psikososial semakin berat, dan berbagai penyakit kronik yang semakin bertambah pada Lansia (Nugroho, 2000).

Lansia yang mengalami insomnia cenderung lebih mudah untuk menderita depresi, dan mungkin juga sebaliknya. Selain itu akan timbul suatu penyakit, menurunkan kemampuan dalam memenuhi tugas harian, dan kurang menikmati aktivitas hidup. Hal tersebut akan mempengaruhi kehidupan Lansia sehari-hari yang mengarah pada

keadaan hilangnya perhatian terhadap keadaan sekelilingnya, sehingga sedikit banyak akan memberi dampak pada kualitas hidup, produktivitas dan keselamatan (Kembuan, 2009).

Penelitian ini dilakukan di panti werdha mengingat banyaknya kasus depresi pada Lansia. Depresi di kalangan Lansia yang tinggal di panti werdha cenderung mengarah pada kondisi yang kronis, karena potensi diri dan dukungan sosial dari lingkungannya kurang adekuat untuk mengembalikan pada kondisi semula. Pada akhirnya, depresi kronis menyebabkan terganggunya fungsi organ sehingga muncul disabilitas fungsional. Di Indonesia pada umumnya Lansia seringkali menghayati penempatan mereka di panti sebagai bentuk pengasingan dan pemisahan dari perasaan kehangatan yang terdapat dalam keluarga, apalagi Lansia yang masih mempunyai anak dengan kondisi hidup berkecukupan dan ini merupakan kondisi yang akan mempertahankan depresinya. Kondisi-kondisi seperti ini sangat jarang dialami Lansia yang berada dalam komunitas karena mereka masih memiliki dukungan sosial dari keluarga maupun masyarakat (Syamsuddin, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 5 September 2009, didapatkan 5 dari 7 Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen mengalami depresi dan 4 di antaranya juga mengalami insomnia. Dampak lanjut dari depresi yaitu Lansia akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-harinya (Miller, 1995; Lueckenotte, 2000; Hall & Hassett, 2002). Walaupun tampaknya sepele namun insomnia dapat membawa dampak serius pada Lansia, misalnya mengantuk berlebihan di siang hari, gangguan perhatian dan daya ingat, sering terjatuh, penggunaan obat-obat tidur yang tidak semestinya, dan mungkin akan dapat menurunkan kualitas hidup Lansia sehingga keindahan masa tua menjadi tidak optimal

(Puspitosari, 2009). Dampak lanjut dari depresi dan insomnia ditemukan pada Lansia yang tinggal di Panti Werdha Tresno Mukti Malang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Depresi dengan Kejadian Insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang”.

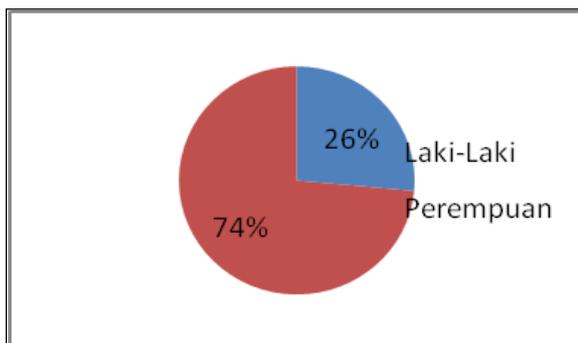
METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi analitik korelasi dengan pendekatan “Cross Sectional”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan bantuan peneliti.

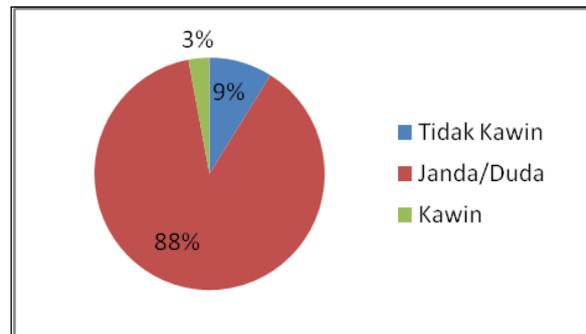
Penelitian ini menggunakan uji statistik bivariat non-parametrik, yaitu uji hipotesis korelasi X^2 Test (Uji *Chi-Square*) dengan tingkat kepercayaan 95%. yang mana merupakan metode analisis untuk menguji independensi, dimana suatu variabel ada atau tidak ada hubungan dengan variabel lain.

HASIL PENELITIAN

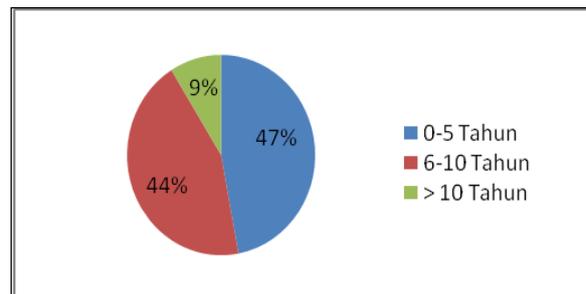
Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Panti Werdha Tresno Mukti Turen, Malang yang meliputi jenis kelamin, status, lama menghuni panti, dan pekerjaan.



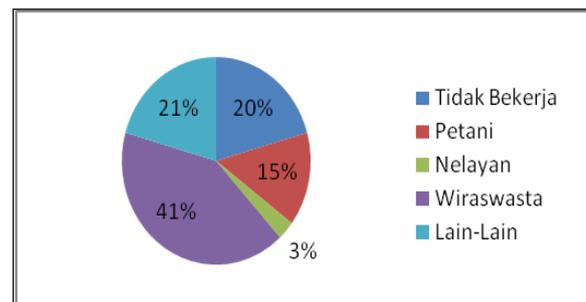
Gambar 1. Karakteristik Lansia berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Karakteristik Lansia berdasarkan Status Perkawinan



Gambar 3. Karakteristik Lansia berdasarkan Lamanya Tinggal di Panti



Gambar 4. Karakteristik Lansia berdasarkan Riwayat Pekerjaan

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden. Hubungan kejadian depresi dan insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan Kejadian Depresi dan Insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang

Kejadian Depresi	Tidak Insomnia		Insomnia		%
	N	%	N	%	
Tidak Depresi	22	65	1	3	68
Ringan	0	0	3	9	9
Sedang	2	6	5	14	20
Berat	0	0	1	3	3
Total	24	71	10	29	100

Berdasarkan uji Chi-Square, jika dilihat pada kolom Asymp. Sig. didapatkan bahwa Pvalue/nilai probabilitas < 0,05 yakni 0,00. Maka Ho ditolak atau terdapat hubungan antara kejadian depresi dan insomnia pada Lansia. Selain itu, Chi-Square hitung/ X^2 hitung pada Pearson Chi-Square adalah 22,512 dan nilai Chi-Square tabel/ X^2 tabel adalah 7,815 yang artinya nilai Chi-Square hitung > nilai Chi-Square tabel. Maka Ho ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara kejadian depresi dan insomnia pada Lansia.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kejadian depresi pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang didapatkan data bahwa 32% Lansia mengalami depresi. Pada umumnya Lansia menderita depresi karena stressor psikososial, sudah tidak memiliki hubungan interpersonal yang erat dengan orang lain, dalam kondisi sendiri atau terpisah dengan pasangannya.

Hasil penelitian mengenai kejadian insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen Malang didapatkan data bahwa dari 34 responden yang diteliti, sebanyak 10 responden (29%) mengalami insomnia dengan gejala paling banyak muncul berupa kesulitan memulai tidur, sering terbangun pada malam hari, sering terbangun lebih awal dari biasanya, dan mengeluh tetap tidak segar meskipun sudah tertidur.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 11 responden yang menderita depresi, 9 diantaranya mengalami insomnia pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifani (2008) yang menyebutkan bahwa faktor yang berhubungan dengan insomnia pada Lansia adalah depresi dan rasa nyeri.

Terbangun dini hari atau memanjangnya durasi tidur dapat menunjukkan depresi. Menurut Nugroho (2008), insomnia adalah salah satu gejala yang mungkin sering ditemukan pada penderita depresi dan depresi dapat mencetuskan gangguan tidur pada penderitanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik Chi-Square didapatkan adanya hubungan yang signifikan ($p = 0,000$) artinya pada selang kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan hubungan yang signifikan antara kejadian depresi dan insomnia pada Lansia. Koefisien determinan ($R^2 = 0.514$), menunjukkan bahwa variabel kejadian depresi dapat mempengaruhi 51,4% kejadian insomnia pada Lansia di Panti Werdha Tresno Mukti Turen, Malang. Menurut Ibrahim (2004), pada umumnya Lansia menderita depresi karena stressor psikososial, sudah tidak memiliki hubungan interpersonal yang erat dengan orang lain, dalam kondisi sendiri atau terpisah dengan pasangannya. Seperti pada penelitian ini, didapatkan data bahwa sebagian besar Lansia berstatus janda/duda. Pada penelitian ini

diperoleh data bahwa 11 responden yang menderita depresi, 9 diantaranya (81,8%) mengalami insomnia. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifani (2008) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan insomnia pada Lansia adalah depresi.

SARAN

Melihat adanya hubungan antara kejadian depresi dan insomnia pada Lansia, maka diharapkan Lansia khususnya yang ada di Panti Werdha Tresno Mukti Turen, Malang untuk dapat lebih mengenal dan menerima perubahan yang terjadi pada dirinya sehingga kejadian depresi dapat semakin ditekan dan kejadian insomnia pun dapat semakin berkurang. Petugas panti dapat memberikan intervensi khusus seperti psikoterapi untuk para Lansia yang menderita depresi dengan tujuan memulihkan status depresi mereka sehingga kejadian insomnia pun dapat dikurangi. Organisasi profesi keperawatan perlu menggalakkan kembali kompetensi profesi perawat komunitas dan perawat gerontik serta mengembangkan program pendidikan berkelanjutan bagi perawat profesional untuk meningkatkan kompetensi perawat komunitas dalam perawatan Lansia. Merupakan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan ilmu dan wawasan, serta dapat digunakan sebagai data dasar dalam penelitian berikutnya dan langkah awal menuju penelitian selanjutnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai hubungan kejadian depresi dan insomnia pada Lansia dengan menyempurnakan uji validitas pada setiap instrument dan menggunakan pendekatan lainnya seperti *Case Control Study Design*.

DAFTAR PUSTAKA

Afifani. 2008. *Insomnia dan Rahasia Tidur Nyaman*, (Online), (<http://>

<http://www.bessik.com/forum/index.php?PHPSESSID=3aa5f54b8d27f4d8d9f79ada6c609027&topic=149.msg756#msg756>, diakses 10 September 2009)

Amir, N. 2007. *Gangguan Tidur pada Lanjut Usia Diagnosis dan Penatalaksanaan*, Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran UI, Jakarta

Anonymous, 2009. 2025, *Pertambahan Jumlah Lansia Indonesia Terbesar di Dunia*, (Online), (<http://www.analisadaily.com/images/stories/2009/januari>), diakses 17 Mei 2009)

Evy, 2008. *Waspadai Depresi pada Lansia*, (Online), (<http://www.kompas.com/aboutus.php>), diakses 5 Mei 2009)

Hall, K.A. & Hassett, A.M. 2002. *MJA Practice Essentials — Mental Health : 13. Assessing and Managing Old Age Psychiatric Disorders in Community Practice*, Med. Jou. of Australia. <http://www.mja.com.au>. Diakses pada tanggal 6 September 2009

Kaplan, Harold I. & Sadock, Benjamin J. 1997. *Sinopsis Psikiatri Jilid 2, Edisi 7*, Binarupa Aksara, Jakarta

Kembuan, M. 2009. *Penyakit Insomnia*, (Online), (<http://oktavita.com/>), diakses 3 September 2009)

Lenze, E.J., Rogers, J.C., Martire, L.M., Mulsant, B.H., Rollman, B.L., Dew, M.A., Schulz, R., & Reynolds III, C.F. 2001. *The Association of Late-Life Depression and Anxiety With Physical Disability A Review of the Literature and Prospectus for Future Research*. *Am J Geriatr Psychiatry*, 9:113–135

Lumbantobing. 2004. *Gangguan Tidur*, FKUI, Jakarta

Miller, C.A. 1995. *Nursing Care of Older Adults Theory and Practice (2nd ed.)*. Philadelphia : JB. Lippincott Co

Nugroho, W. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik, Edisi 3*, Penerbit Buku

- Kedokteran EGC, Jakarta Nugroho, W. 2000. *Perawatan Lanjut Usia Perawatan Gerontik*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Puspitosari, W. 2009. *Insomnia pada Lansia*, (Online), (<http://www.suaramuhammadiyah.com>, diakses 3 September 2009)
- Rafknowledge. 2004. *Insomnia dan Gangguan Tidur Lainnya*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Syamsuddin. 2006. *Depresi pada Lansia*, (Online), (http://www.depsos.go.id/modules.php?name=Private_Messaga&mode=post&u=484, diakses 17 Mei 2009)
- Ibrahim, A.S, 2004. *Gangguan AlamPerasaan Manik Depresi*, Dua As-As Dua, Jakarta

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

ISSN : 2088-6012

UBMedia-39-1013

Alamat Redaksi :

Gedung Biomedik Lantai 2

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Jalan Veteran Malang 65145

Telepon : (0341) 551611, 569117, 567192 pesawat 126

Fax : (62) (0341) 564755

Email : jik@ub.ac.id

Website : www.jik.ub.ac.id

ISSN 2088-6012



JIK

VOLUME: 1, No. 1, Mei 2013